

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis retorika kampanye pasangan Suardi Saleh-Aska Mappe dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Barru Sulawesi Selatan periode 2021-2024. Melalui penggunaan lima hukum retorika Aristoteles seperti *inventio* (penemuan), *disposition* (penyusunan), *elocutio* (gaya), *memoria* (memori), *pronuntiation* (penyampaian), penelitian ini mengidentifikasi strategi retorika politik yang digunakan oleh pasangan tersebut untuk mempengaruhi opini masyarakat dan memperoleh dukungan pemilih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis retorika kampanye Suardi Saleh-Aska Mappe dalam upaya memenangkan pilkada Kabupaten Barru periode 2021-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi sebagai sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan Suardi Saleh-Aska Mappe berhasil menggunakan retorika kampanye dengan baik dalam memenangkan dukungan masyarakat. Mereka mampu menemukan tema yang konsisten, menyusun orasi dengan struktur yang teratur, dan menggunakan gaya bahasa yang efektif. Fokus mereka pada visi dan misi untuk menciptakan masyarakat Barru yang sejahtera, mandiri, adil, dan berbasis keagamaan memperoleh respons positif dari pemilih. Meskipun terdapat keraguan terkait realisasi janji kampanye, kesuksesan pasangan ini dalam memenangkan perolehan suara menunjukkan bahwa pendekatan retorika yang mereka gunakan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi pemilih. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai strategi retorika dalam konteks kampanye politik dan kontribusi pentingnya dalam mencapai kemenangan dalam pemilihan umum.

Kata Kunci: Retorika, Pemilihan Kepala Daerah, Suardi Saleh-Aksa Mappe

ABSTRACT

This study aims to analyze the campaign rhetoric of the Suardi Saleh-Aska Mappe pair in winning the regional elections in Barru Regency, South Sulawesi for the 2021-2024 period. Through the use of Aristotle's five laws of rhetoric such as inventio (invention), disposition (arrangement), elocutio (style), memoria (memory), pronuntiation (delivery), this study identifies the political rhetorical strategies used by the couple to influence public opinion and gain support voter. This study aims to analyze the rhetoric of the Suardi Saleh-Aska Mappe campaign in an effort to win the Barru District election for the 2021-2024 period. The research method used is a descriptive qualitative approach using in-depth interviews, observation, and documentation as primary and secondary data sources. The results of the study show that the Suardi Saleh-Aska Mappe couple succeeded in using campaign rhetoric well in winning public support. They are able to find consistent themes, arrange orations with an orderly structure, and use effective language styles. Their focus on the vision and mission to create a prosperous, independent, just, and religious-based Barru community has received a positive response from voters. Although there are doubts regarding the realization of campaign promises, the success of this pair in winning the vote shows that the rhetorical approach they use has a significant influence on influencing voters. This research provides an in-depth understanding of rhetorical strategies in the context of political campaigns and their important contribution in achieving victory in general elections.

Keywords: Rhetoric, Regional Head Election, Suardi Saleh-Aksa Mappe